

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian hubungan gaya kepemimpinan transformasional dan kinerja dosen di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin dapat disimpulkan bahwa:

1. Gaya kepemimpinan transformasional di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin sebanyak 19 dosen memiliki tingkat gaya kepemimpinan transformasional yang baik dengan persentase sebesar 76%, dan sebanyak 6 dosen memiliki gaya kepemimpinan transformasional yang cukup baik dengan persentase sebesar 24%.
2. Berdasarkan hasil penelitian pada nilai suatu data kelompok diperoleh bahwa tingkat kinerja dosen di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin sebanyak 20 dosen yang memiliki tingkat kinerja yang rendah dengan persentase sebesar 80%, tingkat kinerja sedang sebanyak 4 dosen dengan persentase sebesar 16%, dan tingkat kinerja tinggi yaitu 1 dosen dengan persentase sebesar 4%. Rendahnya tingkat kinerja dosen di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin ini peneliti melihat hasil perolehan data kinerja dosen berdasarkan nilai data dari suatu kelompok bukan berdasarkan pada norma perhitungan kategorisasi.

3. Hubungan gaya kepemimpinan transformasional dan kinerja dosen di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, berdasarkan hasil uji hipotesis pada penelitian ini menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan antara gaya kepemimpinan transformasional dan kinerja dosen. Hal ini dibuktikan dari nilai signifikansi $0,718 > 0,05$, yang berarti tidak terdapat hubungan antara gaya kepemimpinan transformasional dan kinerja dosen di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.

B. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan, peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai bahan peninjauan untuk melengkapi penelitian selanjutnya dengan tema yang serupa, sebagai berikut.

1. Bagi perguruan tinggi, pimpinan perguruan tinggi perlu meningkatkan kapasitas gaya kepemimpinan transformasional di semua level jurusan atau program studi seperti mengembangkan kemampuan komunikasi interpersonal, membangun kepercayaan diantara setiap dosen, dan sebagainya untuk meningkatkan kinerja dosen dalam melaksanakan tugas Tridharma Perguruan Tinggi.
2. Bagi dosen, disarankan agar selalu meningkatkan kinerjanya dengan menjalin kerjasama yang baik dengan semua komponen yang ada di kampus baik menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi maupun dalam pelaksanaan gaya kepemimpinan transformasional.

3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan memperluas populasi penelitian dan mempertimbangkan perluasan variabel penelitian tidak hanya pada gaya kepemimpinan transformasional, tetapi pada variabel-variabel yang juga berpengaruh terhadap kinerja dosen seperti motivasi dan kompetensi dosen. Selain itu juga, pada penilain kinerja dosen sebaiknya tidak dilakukan melalui kuesioner yang diisi oleh masing-masing dosen, melainkan melalui alat ukur lain, misalnya evaluasi oleh pimpinan universitas tempat dosen tersebut bekerja, sehingga data kinerja yang diperoleh dapat lebih representatif.